

Analisis Yuridis Perlindungan Hak Asasi Manusia Pelaku Kejahatan Seksual Pada Anak Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Strata 1 (S1) Pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum

Universitas Negeri Gorontalo

Oleh

ALDIYANTO AHMAD

NIM : 271 412 091



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Yuridis Perlindungan Hak Asasi Manusia Pelaku Kejahatan Seksual Pada Anak Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia

SKRIPSI

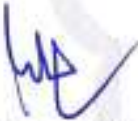
OLEH

**Aldiyanto Ahmad
NIM: 271 412 091**

TELAH DIPERIKSA dan DISETUJUI OLEH


PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Prof. DR. Johan Yasin, SH.,MH
NIP. 19540625 198102 1 001


Zamroni Abdussamad, SH.,MH
NIP. 19700712 200312 1 002

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Suwitno Y. Imran, SH.,MH
NIP. 19830622 200912 1 004

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**Analisis Yuridis Perlindungan Hak Asasi Manusia Pelaku Kejahatan
Seksual Pada Anak Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17
Tahun 2016 Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia**

Oleh:

ALDIYANTO AHMAD
NIM : 271 412 091

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 18 Desember 2017

Waktu : 14.00 s/d selesai

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum**
NIP: 196804091993032001

(.....)

2. **Lisnawaty. W. Badu, SH, MH**
NIP. 196905292005012001

(.....)

3. **Prof. Dr. Johan Jasin, SH, M.Hum**
NIP. 19540625 198102 1 001

(.....)

4. **Zamroni Abdussamad, SH, MH**
NIP. 19700712 200312 1 002

(.....)

Gorontalo, 18 Desember 2017

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Moh. Rusdianto Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP: 19701105 1997 031 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALDIYANTO AHMAD

NIM : 271 412 091

Menyatakan bahwa penulisan/penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Analisis Yuridis Perlindungan Hak Asasi Manusia Pelaku Kejahatan Seksual Pada Anak Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia”** adalah asli karya penulis/penyusun, tidak ada karya orang lain baik yang telah dipublikasikan atau dalam rangka mendapatkan gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, kecuali telah dirujuk atau dicantumkan dalam kutipan data dan/atau dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat, jika kemudian hari terbukti karya ini tidak sesuai dengan isi pernyataan diatas, maka saya siap menanggung akibat/konsekuensi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gorontalo, Desember 2017

Yang menyatakan



ALDIYANTO AHMAD
271 412 091

ABSTRAK

ALDIYANTO AHMAD, NIM: 271 412 091, “Analisis Yuridis Perlindungan Hak Asasi Manusia Pelaku Kejahatan Seksual Pada Anak Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia” Pembimbing I: Prof. DR. Johan Yasin, SH.,MH, Pembimbing II: Zamroni Abdussamad, SH.,MH.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pandangan Hak Asasi Manusia terhadap sanksi tambahan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 yakni kebiri kimiawi, pengumuman identitas ke publik, dan pemasangan alat deteksi elektronik kepada pelaku kejahatan seksual pada anak dan peran pemerintah dalam upaya menerapkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 yakni kebiri kimiawi, pengumuman identitas ke publik, dan pemasangan alat deteksi elektronik kepada pelaku kejahatan seksual pada anak yang dikaji dalam perspektif HAM. Didasari sebab dewasa ini Indonesia tengah dihadapkan pada sebuah fenomena kejahatan seksual terhadap anak yang sangat serius. Dalam keadaan ini maka sangat penting untuk menganalisis guna memahami keadaan bangsa.

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum yuridis normatif dengan melakukan pendekatan Undang-undang (statute approach), karena hendak menemukan dan mempelajari adakah konsistensi dan kesesuaian antara suatu Undang-undang dengan Undang-undang lainnya atau antara Undang-undang dan Undang-undang Dasar atau antara regulasi dan dan Undang-undang.

Berdasar hasil penelitian maka peneliti memperoleh jawaban atas isu hukum yang dibahas, bahwa sanksi tambahan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 yakni kebiri kimiawi, pengumuman identitas ke publik, dan pemasangan alat deteksi elektronik kepada pelaku kejahatan seksual pada anak terbentur dengan hak asasi manusia, sanksi kebiri akan mengakibatkan penyiksaan yang tidak manusiawi dan tentu juga memuat unsur penghukuman atau perlakuan yang kejam, serta sanksi kebiri dan pemasangan alat deteksi elektronik akan merendahkan derajat dan martabat kemanusiaan pelaku sebab dengan adanya sanksi yang dibebankan kepada pelaku dan dampak yang ditimbulkannya maka pelaku akan kehilangan hak untuk bereproduksi dan gangguan terhadap privasi yang terus dipantau / dideteksi melalui alat.

Kata Kunci: Hak Asasi Manusia, Perlindungan Anak, Kejahatan Seksual

ABSTRACT

ALDIYANTO AHMAD, STUDENT ID: 271 412 091, "Juridical Analysis of Human Right Protection of Sexual Crime Perpetrator in Children According to Constitution of The Republic of Indonesia Number 17 of 2016 In Perspective of Human Right". Principal supervisor is Prof. DR. Johan Yasin, SH.,MH, and Co-supervisor is Zamroni Abdussamad, SH.,MH.

This research aims to discuss view of Human Right towards additional sanctions in Constitution of the Republic of Indonesia Number 17 of 2016 namely chemical emasculation, identity announcement to public and installation of electronic detection tool for sexual crime perpetrator at children and role of government as effort of implementing Constitution of the Republic of Indonesia Number 17 of 2016 namely chemical emasculation, identity announcement to public and installation of electronic detection tool for sexual crime perpetrator at children that are examined in perspective of Human Right. Nowadays, Indonesia encounters a serious phenomenon of sexual crime over children. Therefore, based on this condition, it is crucial to analyze the case in order to understand nation's condition.

This is a normative juridical research through performing statute approach, as it tries to find out and learn whether or not there is consistency and suitability between a Constitution with other Constitutions or between regulations with Constitution.

Research finding reveals that additional sanctions in the Constitution of The Republic of Indonesia Number 17 of 2016 namely chemical emasculation, identity announcement to public and installation of electronic detection tool for sexual crime perpetrator at children could not be implemented as human right. The chemical emasculation tends to like inhuman torture and also contains cruel treatment of punishment as well as the chemical emasculation and installation of electronic detection tool will dishonor prestige and dignity of humanity for the perpetrator due to the sanctions can make the perpetrator loses the right for reproducing and obtaining disturbance towards the privacy that keeps being monitored/ detected by the installed tool.

Keywords: *Human Right, Children Protection, Sexual Crime to Children*



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Melalui Kesulitan Yang Ragam Aku Tahu Bahwa Segalanya Adalah Sebuah Keindahan”

Berjuanglah Hingga Selesai

(Aldiyanto Ahmad)

Karya Ini Kupersembahkan Untuk

KEDUA ORANG TUA

(MAMA DORCI R. PAUWENI, PAPA MUKRIM AHMAD DAN KADIR LAIYA)

KAKAK AZRUL M. AHMAD

ADIKKU MAHFUD MARZUKI

KELUARGA BESAR PAUWENI, AHMAD DAN LAIYA DI SELURUH SEMESTA

Bapak dan Ibu Pembimbing Sekaligus Penguji

Bapak Prof. DR. Johan Yasin, Sh.,Mh & Bapak Zamroni Abdussamad, SH.,MH

**Ibunda Prof. DR. Fenty Puluhulawa, SH.,M.Hum & Ibunda Lisnawaty W. Badu,
SH.,MH**

VIDYA SUKMAWATI TINA

KELUARGA BESAR FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

KELUARGA BESAR GORONTALO POST

BAWASLU PROVINSI GORONTALO

BAWASLU KABUPATEN BOALEMO

ILMU HUKUM ANGKATAN 2012

KELAS E ILMU HUKUM ANGKATAN 2012

SENIOR DAN JUNIOR FH UNG

TERIMA KASIH UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur atas kehadiran Tuhan semesta alam, sang pemberi segalanya, Allah SWT yang selalu melimpahkan karuniannya kepada kami sebagai hamba. Sebab hanya dengan izin dan kuasa-Nyalah karya ini dapat disusun. Dalam penyusunan penelitian ini, tentu mengalami berbagai hambatan dan/atau kendala. Akan tetapi berkat berkah, ridho, rahmat dan petunjuk dari-Nya karya ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini berusaha untuk memberikan penjelesan tentang “Analisis Yuridis Perlindungan Hak Asasi Manusia Terhadap Pelaku Kejahatan Seksual Pada Anak Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Ditinjau Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia”. Keadaan regulasi yang cukup sensasional dengan tanggapan publik yang ragam ini. Kiranya patut dikaji dan dipahami sebagai bagian penting dalam dinamika hukum positif Indonesia.

Disisi lain tercapainya penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari kontribusi pihak yang telah banyak membantu, untuk itu peneliti menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan karya ini.

Rasa dan ucapan terima kasih ini didedikasikan untuk:

1. ALLAH SWT
2. Nabi Muhammad SAW

3. Orang Tuaku (Mama Dorci R. Pauweni, Papa Mukrim Ahmad (Almarhum) Dan Kadir Laiya Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, semangat, usaha dan semua untuk anakda.
4. Kakak Azrul M. Ahmad serta Adik Mahfud Marzuki
5. Keluarga Besar Pauweni, Ahmad dan Laiya
6. Prof. DR. Syamsu Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo
7. Bapak Prof. DR. Ir. Mahludin H. Baruadi, M.P sebagai Wakil Rektor I Universitas Negeri Gorontalo
8. Bapak Supardi Nani, SE.,M.Si sebagai Wakil Rektor II Universitas Negeri Gorontalo
9. Bapak DR. Fence M. Wantu, SH.,MH sebagai Wakil Rektor III Universitas Negeri Gorontalo
10. Bapak Prof. DR. Hasanuddin Fatsah, M.Hum selaku Wakil Rektor IV Universitas Negeri Gorontalo
11. Bapak Moh. Rusdiyanto Puluhulawa, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo
12. Bapak Zamroni Abdussamad, SH.,MH selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo
13. Ibunda Lisnawaty W. Badu, SH.,MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo
14. Bapak Wenny A. Dunga, SH.,MH selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo

15. Bapak Suwitno Y. Imran, SH.,MH selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo
16. Bapak Prof. DR. Johan Yasin, SH.,MH selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini
17. Bapak Zamroni Abdussamad, SH.,MH selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini
18. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo
19. Kak Aten Karim, A.Md
20. Kak Udi Wantu
21. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo
22. Keluarga Besar Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo
23. Saudara/i Angkatan 2012 Ilmu Hukum
24. Senior dan Junior Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo
25. Kepada seluruh pihak saya haturkan hormat

Penelitian ini tentu belum sempurna, sebab kesempurnaan bukan untuk makhluk sehingga kritik dan saran pula sangat diharapkan demi perbaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagai umat manusia.

Gorontalo, 20 Desember 2017

Peneliti

Daftar Isi

Sampul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Motto Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
Bab II Tinjauan Pustaka	10
2.1 Analisis Yuridis	10
2.2 Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang.....	10
2.3 Perlindungan dan penegakan hukum terhadap anak.....	13
2.3.1 Anak	22
2.3.2 Hak Asasi Manusia.....	28

2.4 Kerangka Pikir.....	30
Bab III Metode Penelitian.....	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Sumber Bahan Hukum	32
3.3 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	34
3.4 Analisis Bahan Hukum.....	35
Bab IV Pembahasan	36
4.1 Pandangan Hak Asasi Manusia terhadap sanksi tambahan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016	36
4.2 Peran pemerintah dalam penerapan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang perubahan kedua Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak	46
Bab V Penutup	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	61
Daftar Pustaka	62
Lampiran-lampiran	

Daftar Tabel

Tabel 1 : Daftar Negara Di dunia yang Menerapkan Hukuman Kebiri.....	51
--	----